

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

*Keteng-keteng* dalam *gendang telu sendalanan* khususnya pada karya ini memiliki empat pola irama, yakni *simalungun rayat*, *mari-mari*, *odak-odak* dan *patam-patam*. Pola-pola irama tersebut memiliki keterkaitan dengan permainan instrumen lainnya, seperti *balobat* dan mangkuk. Perpindahan pola irama yang satu ke pola irama berikutnya tidak dilakukan secara tiba-tiba namun prosedural. Proses tersebut berkaitan dengan kecepatan tempo, melodi *balobat*, serta permainan mangkuk. Selain itu, terdapat *interlude* yang menjembatani kedua irama. *Interlude* tersebut berisi pola ritmik *keteng-keteng* yang jatuh pada setiap ketukan (*on beat*) dengan perubahan tempo yang berangsur-angsur semakin cepat.

*Keteng-keteng* dalam *gendang telu sendalanan* banyak mengalami pengulangan-pengulangan pola ritmik. Namun, ketiga *keteng-keteng* tidak memainkan pola ritmik yang sama. Peranan masing-masing permainan pola ritmik *keteng-keteng* berbeda satu dengan yang lain. Ada yang berperan memainkan pola ritmik pokoknya, ada yang berperan sebagai pengatur tempo, ada yang berperan memberikan improvisasi-improvisasi ritmik atau dikenal dengan istilah *me-ratuh*. Meskipun pola irama *keteng-keteng* dalam *gendang telu sendalanan* banyak mengalami pengulangan-pengulangan pola ritmik dengan tempo yang konstan (*ostinato*), hal tersebut sengaja dilakukan guna melahirkan irama yang sesuai dengan fungsi *gendang telu sendalanan*, yakni untuk mengiringi proses upacara ritual masyarakat Karo.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, hasil penelitian ini membawa implikasi dalam menambah pengetahuan

tentang kesenian tradisional khususnya dibidang musik. Hasil penelitian ini juga dapat dibuat sebagai kajian tentang pola-pola irama dalam musik perkusi tradisional yang memiliki peranan serta kekhasannya sendiri, sehingga perlu untuk dilestarikan.

Selain itu, implikasi penelitian ini adalah sebagai upaya pendokumentasian *gendang telu sendalanen* yang menggunakan *keteng-keteng*. Dan upaya peneliti untuk memberikan inspirasi dalam memainkan *keteng-keteng* secara kreatif.

### C. Rekomendasi

Hasil penelitian yang berjudul Pola Irama *Keteng-keteng* dalam Pertunjukan *Gendang Telu Sendalanen* memiliki beberapa rekomendasi, diantaranya:

#### 1. Bagi Masyarakat Karo

Diharapkan agar terus mencintai kebudayaan dan kesenian gendang Karo yang dimiliki. Perlu cara-cara untuk mempertahankan kesenian tersebut agar tidak termakan oleh zaman, salah satunya dengan mempelajari dan mengapresiasi kesenian tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan karena di dalam kebudayaan dan kesenian tersebut mengandung nilai-nilai dan makna yang mendalam tentang keaslian masyarakat Karo itu sendiri.

#### 2. Bagi Seniman Karo

Diharapkan agar turut memperkenalkan kebudayaan dan kesenian Karo kepada generasi-generasi selanjutnya dengan cara mendokumentasikannya, baik berupa dokumen tertulis maupun video/ audio. Keikutsertaan generasi muda Karo juga sangat penting agar tertanam rasa cinta budaya sendiri, sehingga kebudayaan dan kesenian Karo tidak akan pernah hilang

#### 3. Bagi Generasi Muda Karo

Generasi muda adalah generasi yang penuh harapan, termasuk harapan agar kebudayaan dan kesenian Karo dapat terus dilestarikan. Seiring

perkembangan zaman dan masuknya musik-musik dari luar, diharapkan generasi muda Karo tetap mencintai kebudayaan dan kesenian Karo. Bahkan, dapat berperan dalam memperkenalkan musik Karo kepada masyarakat luas.

#### 4. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Meskipun dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti pola-pola irama alat musik lainnya yang dimiliki oleh masyarakat Karo sebagai media untuk pembelajaran musik serta upaya pelestarian budaya.